

Editor:  
Rianto  
Cosmas Manukallo Danga



# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERTAHANAN**

**Menangani Ancaman Non Militer di Wilayah  
Perbatasan Laut Batam dengan Malaysia**

**Widia Aprilia  
Rudy Sutanto  
Lukman Yudho Prakoso**

# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERTAHANAN**

**Menangani Ancaman Non Militer di Wilayah  
Perbatasan Laut Batam dengan Malaysia**

**Widia Aprilia  
Rudy Sutanto  
Lukman Yudho Prakoso**



# **Implementasi Kebijakan Pertahanan: Menangani Ancaman Non Militer di Wilayah Perbatasan Laut Batam dengan Malaysia**

Penulis:

**Widia Aprilia, Rudy Sutanto, Lukman Yudho Prakoso.**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Rianto**

**Cosmas Manukallo Danga**

ISBN:

**978-623-459-609-0**

Cetakan Pertama:

**Agustus, 2023**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT bahwa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pertahanan MEF: Aspek Alutsista TNI AL”. Buku ini disusun berdasarkan inspirasi dai hasil kajian penulis terhadap penelitian Tesis yang berjudul Implementasi Kebijakan Pertahanan dalam Menangani Ancaman Non Militer di Wilayah Perbatasan Laut Batam dengan Malaysia.

Ucapan terima kasih penulis yang sebesar-besarnya kepada Kol. Laut (P) Dr. Rudy Sutanto, S.I.P., M.M., CiQaR. selaku pembimbing dan juga kaprodi Peperangan Asimetris Fakultas Strategi Pertahanan RI, Kol. Laut (E) Dr. Ir. Lukman Yudho Prakoso., S.IP., MAP., M.Tr., M.Tr. Opsla., CIQaR., IPU., ASEAN. Eng selaku pembimbing dan juga kaprodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan RI, Kol. Laut (S) Buddy Suseto, S.E., Ph.D., M.Si (Han) selaku reviewer I, Laksamana Pertama (Purn) Dr. I Wayan Warka, M.M. selaku reviewer II, Kol. Laut (KH) Dr. Ansori, S.Si., S.H., M.Si., M.H. selaku reviewer III, Laksamana Pertama (Purn) Dr. Ir. Beni Rudiawan, S.E., M.Si. (Han), M.M. selaku Narasumber sekaligus dosen prodi Strategi Pertahanan Laut RI, Kolonel Laut (T) Dr. Aries Sudiarso, S.T., M.M., CHRMP., CTMP. selaku kaprodi Strategi Pertahanan Laut Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan RI yang telah memberikan perhatian, penilaian, dan ujian terhadap penulis sehingga buku ini menjadi tulisan yang komprehensif.

Tak lupa pula terima kasih kepada Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD selaku Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Bapak Ibu Dosen Fakultas Strategi Pertahanan,

Universitas Pertahanan RI, Rekan-rekan seperjuangan Universitas Pertahanan RI yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan buku ini.

Terkhusus teruntuk kedua orang tua penulis, yaitu Rulita Dewi Indianti dan Ahmad Mail yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga Buku "Implementasi Kebijakan Pertahanan MEF: Aspek Alutsista TNI AL" ini dapat selesai.

Buku ini berupaya untuk mengupas implementasi kebijakan pertahanan MEF dalam pembangunan aspek alutsista TNI AL sehingga dapat mewujudkan kedaulatan di wilayah perairan dan perbatasan.

Penulis berharap Buku ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi Pemerintah, akademisi, dan berdampak positif dalam kajian pertahanan dan referensi dalam implementasi kebijakan pertahanan guna meningkatkan alutsista TNI AL.

Akhir kata, semoga maksud dan tujuan serta tekad yang mulia dari Penulis melalui buku ini dapat terwujud. Penulis juga berharap buku ini dapat meningkatkan semangat dalam mewujudkan Pertahanan Indonesia yang lebih tangguh dalam mewujudkan kedaulatan di wilayah perairan dan perbatasan. Namun, penulis menyadari buku ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf serta terbuka untuk kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, Agustus 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERTAHANAN MEF:</b>	
<b>ASPEK ALUTSISTA TNI AL</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Ilmu Pertahanan .....	8
C. <i>Naval Forces</i> .....	9
D. <i>Naval Power</i> .....	10
E. Kebijakan .....	11
F. Implementasi Kebijakan .....	12
G. Ancaman.....	16
H. Optimalisasi .....	17
I. Strategi .....	18
J. Kebijakan MEF .....	19
K. Ancaman Non Militer .....	22
L. Perbatasan Laut Batam dengan Malaysia .....	23
M. Implementasi Kebijakan MEF .....	25
N. Optimalisasi Kebijakan MEF .....	36
O. Penutup .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>41</b>
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	<b>43</b>

# IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERTAHANAN

## MEF: ASPEK ALUTSISTA TNI AL

---

### A. PENDAHULUAN

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki 17.504 pulau yang tersebar di luas wilayah teritorialnya terdiri dari 3,1 juta km<sup>2</sup> serta wilayah perairannya sebesar 6,32 juta km<sup>2</sup>. Melalui United Nations Convention on the Law of the Sea, dunia telah mengakui status Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Pengakuan ini muncul sebagai akibat keikutsertaan Indonesia dalam konvensi tersebut (Nations, 1982). Geografis Indonesia yang luas menyebabkan Indonesia bersinggungan dengan beberapa negara, dalam hal ini berbatasan darat dengan Malaysia, Papua Nugini, dan Timor Leste sepanjang 3.092,8 km. Pada saat yang sama, Malaysia, India, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Australia, Palau, Timor Leste, dan Papua Nugini berbagi perbatasan laut. Dari Pulau Miangas di utara hingga Pulau Dana di selatan, perbatasan laut ini meliputi 92 pulau kecil depan (Raharjo, 2013). Dengan adanya predikat di atas menjadikan Indonesia rawan menghadapi berbagai ancaman khususnya di wilayah perbatasan yang berpotensi membahayakan kedaulatan negara.

Dengan adanya kondisi geografis tersebut, Indonesia berkewajiban menjaga kedaulatannya dari ancaman militer maupun non militer khususnya di wilayah perbatasan. Sebagai teras terdepan, wilayah perbatasan Indonesia harus mencerminkan keadaan yang aman dari berbagai ancaman dan

## DAFTAR PUSTAKA

- (2002). Retrieved from Sinergy Group of Companies: [https://www.batam-center.web.id/feature\\_map.html](https://www.batam-center.web.id/feature_map.html)
- (2019, Januari 5). Retrieved from d'Laiqa Arena: <https://www.dlaiqa.com/2019/01/kapal-cepat-batam-johor.html>
- Alfajri, A. S. (2019). Sinergitas Pembangunan Tata Ruang Pertahanan Daerah dalam Menghadapi Ancaman Non Militer di Indonesia. *Jurnal Global & Strategis*, Th. 13 No. 1.
- BAPPENAS. (2018). Rencana Jangka Menengah Nasional 2015-2019 Agenda Pembangunan Bidang (The National Development Plan 2015-2019 Sectoral Development Agenda). II, 1-1-10-81.
- Buzan, B. (2007). What is national security in the age of globalisation?
- Dewi, Laksmi, & Masitoh. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG.
- Indrawan, J. (2015). *Studi Strategi dan Keamanan*. Jakarta: Nadi Pustaka.
- Kebijakan Umum Pertahanan Negara. (n.d.). *Peraturan Presiden No. 41 Tahun 2010*, hal. 8.
- Kuathan, D. (2019). *Capaian Aspek Fisik Alutsista MEF 2010-2024*. Jakarta: Kementerian Pertahanan .
- Lemhannas. (2013). *Kewaspadaan Nasional*. Jakarta.
- Lykke, A. F. (1998). *Military strategy: Theory and Application*. Carlisle: PA: US Army war college.
- Marbun. (2007). *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Pertahanan, B. P. (2015). *Penyelarasan Minimum Essential Force Komponen Utama*. Jakarta: Kementerian Pertahanan.

- Prakoso, L. Y. (2021). *Kebijakan Pertahanan Laut*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Supriyatno, M. (2014). *Tentang Ilmu Pertahanan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Sutanto, R. (2022). *NAVAL AND MARITIME STRATEGY*. Kasawan IPSC Sentul, Bogor, Jawa Barat: Unhan RI Press.
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI Bandung - Puslit KP2W Lemlit Unpad.
- Tippe, S. (2016). *Ilmu Pertahanan: Sejarah, Konsep, Teori, dan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Tjiptono, F. (2000). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Vego, M. N. (2008). On Naval Power. *Joint Forces Quarterly*, 8-17.
- Wibowo, R. (2018, Februari 28). *Pentingnya Minimum Essential Force (MEF) sebagai Strategi Kebijakan Pertahanan Indonesia*. Retrieved from The Global Review: [theglobal-review.com/pentingnya-minimum-essential-force-mef-sebagai-strategi-kebijakan-pertahanan-indonesia/](https://theglobal-review.com/pentingnya-minimum-essential-force-mef-sebagai-strategi-kebijakan-pertahanan-indonesia/)
- Ziyadi. (2016, September 15). *Daftar Alutsista TNI Hasil MEF Dari era Presiden SBY*. Retrieved from Militer Meter: <https://militermeter.com/daftar-alutsista-tni-hasil-mef-dari-era-presiden-sby/>

## PROFIL PENULIS



**Widia Aprilia, S.H.**

Penulis saat ini sedang menempuh Pendidikan Program Magister S2 Program Studi Strategi Pertahanan Laut Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan RI. Lahir di Johor, tanggal 28 April 1997. Pendidikan sebelumnya menamatkan di SDs Al – Azhar 3 Batam, SMP Negeri 11 Batam, dan SMA Negeri 5 Batam Provinsi Kepulauan Riau. Kemudian melanjutkan Pendidikan S1 Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum di Universitas Jember, Jawa Timur dan lulus pada Tahun 2021.



**Kolonel Laut (P) Dr. Rudy Sutanto, S.I.P., M.M., CIQaR., CIT**

Penulis merupakan Dosen Tetap Prodi Strategi Pertahanan Laut, Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan RI dan Kaprodi Magister S2 Program Studi Peperangan Asimetris Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Perc`AQtahan RI. Lahir di Bandung tanggal 22 Oktober 1971. Penulis lulus dari Akademi Angkatan Laut pada tahun 1994. Penulis mengawali karier dengan bertugas di Kapal Republik Indonesia (KRI) dimulai sebagai Asisten Perwira Divisi, Kepala Divisi, Kepala Departemen Operasi dan Komandan KRI, pada kapal-kapal perang Republik Indonesia, seperti KRI Malahayati-362, KRI Pati Unus-384, KRI Lemadang-632, KRI Tuanku Imam Bonjol-383, dan KRI Sultan Thaha Syaefudin-376. Penulis meraih gelar S-1 dari Universitas Hasanuddin, kemudian melanjutkan S-2 di Universitas Krisnadwipayana dan mendapatkan gelar Doktor dari Universitas Negeri Jakarta. Saat ini, Penulis menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Peperangan Asimetris, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Aktif mengajar sebagai Dosen Pascasarjana Program Studi Strategi Pertahanan Laut dan Program Studi Peperangan Asimetris.



**Associate Professor. Kol. Laut (E) Dr. Ir. Lukman Yudho Prakoso, S.IP.,  
MAP., M.Tr., Opsla., CIQaR., IPU., ASEAN. Eng**

Penulis merupakan Dosen Tetap Prodi Strategi Pertahanan Laut, Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan RI dan Kaprodi Magister S2 Program Studi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan RI. Lahir di Cirebon, 9 Juli 1973. Pendidikan sebelumnya menamatkan S2 Megister Administrasi Publik Universitas Hang Tuah-Surabaya dan Lulus pada Tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan S3 Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Lulus pada Tahun 2016. Selain itu juga menempuh pendidikan S2 Magister Terapan Operasi Laut, Seskoal – Jakarta dan Lulus pada Tahun 2021. Pengalaman jabatan yang pernah diemban selain sebagai Kaprodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan RI, yaitu Kabag Penyimpanan, Arsenal Dissenlek Mabes TNI AL-Jakarta, Bangkalan-Madura (2009-2011), Kepala Mimbar Pengajaran Elektronika Umum, Akademi Angkatan Laut, Surabaya (2011-2014), Perwira Pengawas Persenjataan, Komunikasi dan Elektroika, Satgas MLM Tahap 1 KRI Fatahillah

361, Disadal-Jakarta, Surabaya (2014-2016), Peneliti Madya, Puslitbang Strategi Pertahanan, Balitbang Kemhan RI (2016-2018), Associate Professor. Kol. Laut (E) Dr. Ir. Lukman Yudho Prakoso., S.IP., MAP., M.Tr., Opsla., CIQaR., IPU., ASEAN. Eng Peneliti Madya, Puslitbang Iptekhan, Balitbang Kemhan RI (2018), Dosen Tetap Prodi Strategi Pertahanan Laut, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan RI (2018-sampai sekarang), Guru Militer Utama (Luar Formasi)-Kelompok Gadik Kodiklatal, Surabaya (2018-2019), Kapus Bangdik LPPPM Unhan (2020-2021) serta masih banyak riwayat jabatan lainnya.

Selain di dalam negeri, Editor juga memiliki pengalaman penugasan luar negeri, beberapa diantaranya yaitu Pengawakan Sistem Rudal Anti Permukaan Exocet MM40 Block II, Vlissingen-Belanda (2007, Pelatihan Safety dan Fire Fighting di Vlisingen-Belanda (2007), Operasi Penyebrangan KRI Diponego 365, Belanda-Spanyol-Italy-Mesir-Arab Saudi-Djibouti-India-Indonesia (2007), Inspeksi Tools Part Project Air Fighter KFX/IFX, Inggris (2017), Inspeksi Spare Part Exocet MM40Block III, Prancis (2018), Inspeksi Tools Project Pesawat Tempur KFX/IFX, Inggris (2019), Seminar Maritime Security, Singapore (2019) dan penugasan luar negeri lainnya.

Memiliki pengalaman sebagai dosen di beberapa Universitas yaitu Dosen tamu Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti-Bintaro, Dosen Tetap/Pembimbing Peneliti/Penguji Tesis, Prodi Strategi Pertahanan Laut, Fak Strategi Pertahanan-Unhan RI, Dosen Tamu S1dan S2 Prodi MA, S3 DIA Fisip Universitas 17 Agustus 1945-Surabaya, Dosen Tamu di Universitas Wijaya Putra-Surabaya, Dosen Tamu/Pembimbing Peneliti di Universitas Bina Nusantara (BINUS)-Jakarta, Dosen Tamu/Pembimbing Peneliti Korp Elektronika-Akademi Angkatan Laut-Surabaya, Dosen Tutor On Line Universitas Terbuka Indonesia, Dosen Tamu Pusdiklat Manajemen Badiklat

Kemhan RI, Dosen Tamu Pusdiklat Tekfunghan-Badiklat Kemhan RI, Pembimbing Peneliti Balitbang Kemhan RI, Pembimbing Analis Pertahanan Negara (APN)-Balitbang Kemhan RI, Pembimbing Penelitian Mahasiswa Universitas Veteran Pembangunan Jakarta.

Pengalaman lain yang pernah dilalui juga sebagai narasumber/ pembicara pada beberapa kegiatan seperti, Pembicara di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (2016-2017), Dislitbang TNI AD Batu Jajar (2018), LIPI Jakarta (2018), Balitbang Kemhan RI (2017-2018), Universitas Hang Tuah Surabaya (2019), Politeknik Tanah Laut Kalimantan Selatan (2019), President University Bekasi (2020), Wawasan Nusantara Generasi Milenal (STPT Trisakti Bintaro) (2021), Merajut Kemerdekaan (STPT Trisakti Bintaro) (2021), Talkshow Nasional Is Me Spirit of PETA, On air di 100.6 FM Heartline Radio dan disiarkan melalui radio jaringan anggota Persatuan Radio dan TV Publik Daerah Seluruh Indonesia (INDONESIAPERSADA.ID, (2022), "Peran Mahasiswa Mewujudkan Persatuan dalam Menjaga Keutuhan NKRI, Universitas Terbuka UPBJJ Bogor (2022), Program Pengenalan Penerimaan Mahasiswa Baru (PK2MB) TA.2002/2022, Upaya Bersama Menangkal Paham Radikalisme dan Terorisme Bagi Mahasiswa Pada Era Globalisasi. Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti-Jakarta (2022).

# IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERTAHANAN

## Menangani Ancaman Non Militer di Wilayah Perbatasan Laut Batam dengan Malaysia

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki 17.504 pulau yang tersebar di luas wilayah teritorialnya terdiri dari 3,1 juta km<sup>2</sup> serta wilayah perairannya sebesar 6,32 juta km<sup>2</sup>. Dengan adanya kondisi geografis tersebut, Indonesia berkewajiban menjaga kedaulatannya dari ancaman militer maupun non militer khususnya di wilayah perbatasan. Sebagai teras terdepan, wilayah perbatasan Indonesia harus mencerminkan keadaan yang aman dari berbagai ancaman dan sejahtera. Dalam realitas ini, wilayah perbatasan merupakan aktualisasi utama kedaulatan wilayah suatu negara. Wilayah perbatasan berpotensi strategis dalam mengembangkan kegiatan perdagangan internasional yang nantinya akan menjadi pusat pertumbuhan wilayah, dalam hal ini khususnya pengembangan perdagangan, industri, maupun pariwisata. Hal ini akan memberikan peluang bagi peningkatan kegiatan produksi yang selanjutnya akan menimbulkan berbagai efek pengganda. Buku ini berupaya untuk mengupas implementasi kebijakan pertahanan MEF dalam pembangunan aspek alutsista TNI AL sehingga dapat mewujudkan kedaulatan di wilayah perairan dan perbatasan.